

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa MIN 4 Tulungagung pada tanggal 09 Mei 2020, 11 Mei 2020, dan 19 Mei 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A, IV-B, dan V-A

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil dari instrument angket dari kedua variabel yakni variabel bebas (persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak), dan variabel terikat (intensi perilaku prososial siswa).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 4 Tulungagung. Sedangkan untuk sampelnya yaitu kelas IV-A dengan jumlah responden 14 siswa, kelas IV-B dengan jumlah responden 16 siswa, dan kelas V-A dengan jumlah responden 17 siswa. Penelitian ini berjalan sesuai dengan uji validitas angket untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, dan intensi perilaku prososial siswa. Adapun nama-nama siswa yang digunakan sebagai sampel sudah sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama sebelum penelitian tersebut dilaksanakan, peneliti membuat daftar pernyataan instrument angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak, dan angket intensi perilaku prososial siswa. Sebelum instrumen angket tersebut diujikan kepada

responden maka peneliti melakukan uji instrument terlebih dahulu. Uji instrument dilakukan oleh validasi ahli. Pada tanggal 24 februari 2020 peneliti meminta izin ke MIN 4 Tulungagung dan waka kurikulum meminta peneliti untuk berkoordinasi dengan guru kelas yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Namun dikarenakan adanya pandemi *corona virus*, peneliti tidak menjadikan siswa MIN 4 Tulungagung menjadi responden uji instrument angket pada penelitian ini. Peneliti melakukan uji instrument angket melalui online yakni dengan membuat angket menggunakan *google forms*, dan membagikannya pada tanggal 07 Mei 2020 sampai 08 Mei 2020 kepada adik atau saudara sekitar yang berada di tingkat kelas IV.

Penelitian dapat dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2020 dengan bantuan guru kelas, dan memberikan angket secara online kepada siswa kelas IV, dan V di MIN 4 Tulungagung. Pembagian angket ini dilakukan dengan waktu yang berbeda, yakni kelas IV-B pada tanggal 09 Mei 2020, kelas IV-A pada tanggal 11 Mei 2020, dan kelas V-A pada tanggal 19 Mei 2020.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji validitas**

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji empiris

dan uji validitas ahli (*expert judgement*). Validasi ahli dalam penelitian ini adalah empat dosen dari IAIN Tulungagung. dalam uji instrument angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, peneliti meminta bantuan kepada Bapak Dr. H. Mochamad Arif Faizin, M.Ag, dan Ibu Rohmah Ivantri. M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung). Sedangkan validator instrument angket intensi perilaku prososial siswa, peneliti meminta bantuan kepada Ibu Dr. Hj. Elfi Muawanah, S.Ag.,M.Pd, dan Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi (Dosen IAIN Tulungagung). Hasil dari uji instrument oleh validator ahli yaitu instrument dinyatakan valid, dan layak untuk diujikan sebagaimana terlampir.

Setelah instrument dinyatakan valid oleh validator ahli, dan layak untuk di uji cobakan kepada responden, peneliti melakukan uji coba instrument secara online dengan membagikan angket melalui *google forms* kepada adik atau saudara yang kelas IV. Uji coba instrument dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2020 sampai 08 Mei 2020. Instrument angket mengenai persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak yang diberikan kepada siswa terdiri dari 20 pernyataan, dan instrument angket mengenai instensi perilaku prososial siswa yang diberikan kepada siswa terdiri dari 30 pernyataan.

Setelah angket tersebut di uji cobakan, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak.

Untuk mencari valid atau tidaknya, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21.0 for windows*.

Perhitungan validasi angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak, dan intensi perilaku prososial siswa ini mempunyai kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, instrument kedua angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka, instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana dalam penelitian ini  $N=30$  dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,361$ . Adapun hasil perhitungan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  disajikan pada tabel berikut:

### 1.1 Tabel hasil uji validitas instrument persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,400	0,361	Valid
2	0,467	0,361	Valid
3	0,413	0,361	Valid
4	0,563	0,361	Valid
5	0,460	0,361	Valid
6	0,658	0,361	Valid
7	0,373	0,361	Valid
8	0,510	0,361	Valid
9	0,541	0,361	Valid
10	0,601	0,361	Valid
11	0,473	0,361	Valid
12	0,437	0,361	Valid
13	0,645	0,361	Valid
14	0,583	0,361	Valid
15	0,466	0,361	Valid
16	0,540	0,361	Valid
17	0,579	0,361	Valid
18	0,616	0,361	Valid
19	0,460	0,361	Valid

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
20	0,727	0,361	Valid

#### 4.2 Tabel hasil uji validitas instrument intensi perilaku prososial siswa

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,725	0,361	Valid
2	0,515	0,361	Valid
3	0,886	0,361	Valid
4	0,366	0,361	Valid
5	0,389	0,361	Valid
6	0,889	0,361	Valid
7	0,582	0,361	Valid
8	0,516	0,361	Valid
9	0,447	0,361	Valid
10	0,395	0,361	Valid
11	0,394	0,361	Valid
12	0,434	0,361	Valid
13	0,404	0,361	Valid
14	0,461	0,361	Valid
15	0,671	0,361	Valid
16	0,492	0,361	Valid
17	0,691	0,361	Valid
18	0,717	0,361	Valid
19	0,433	0,361	Valid
20	0,683	0,361	Valid
21	0,818	0,361	Valid
22	0,451	0,361	Valid
23	0,754	0,361	Valid
24	0,724	0,361	Valid
25	0,605	0,361	Valid
26	0,410	0,361	Valid
27	0,778	0,361	Valid
28	0,373	0,361	Valid
29	0,662	0,361	Valid
30	0,515	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, dan 4.2 diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Dengan demikian, butir pernyataan dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah

akhlak, dan intensi perilaku prososial siswa menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21.0 for windows* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka tes tersebut dinyatakan *reliable*. Adapun hasil uji reliabilitas instrument disajikan pada tabel berikut:

#### 4.3 Tabel *output uji reliabilitas instrument angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,827 > 0,361$  sehingga ke dua puluh pernyataan angket dinyatakan *reliable*.

#### 4.4 Tabel *output uji reliabilitas instrument angket intensi perilaku prososial siswa*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket diatas dapat dilihat, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,925 > 0,361$  sehingga ke tiga puluh pernyataan angket dinyatakan *reliable*.

#### c. Data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlah dan Intensi Perilaku Prososial Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar persentase persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dan intensi

perilaku prososial siswa (Y) di MIN 4 Tulungagung, maka bisa dilihat pada perhitungan di bawah ini:

**4.5 Hasil skor angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dan intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung**

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>L/P</b>	<b>Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak</b>	<b>Intensi Perilaku Prososial Siswa</b>
1	MDS	L	86	115
2	MRL	L	92	133
3	SAU	P	83	132
4	MRS	L	80	106
5	MYZ	L	78	107
6	SJS	P	80	107
7	SNA	P	86	107
8	PRZ	P	90	113
9	AO	P	84	107
10	MAY	P	76	103
11	ZKR	P	77	108
12	RWM	P	82	99
13	SNA	P	80	102
14	MHA	P	90	112
15	RDT	P	83	104
16	TDA	L	76	99
17	MJ	L	76	99
18	MAI	L	84	102
19	MFP	P	74	88
20	FAE	P	76	100
21	FF	L	77	95
22	DES	L	80	112
23	IA	P	79	99
24	FECI	P	80	93
25	KR	P	82	117
26	KAZ	P	92	126
27	AAR	L	86	122
28	RZ	L	77	99
29	AD	L	78	100
30	FD	P	80	99
31	IS	P	76	86
32	SAA	P	84	106
33	NFF	P	92	106
34	AR	L	81	99
35	HSH	L	87	104
36	ANR	L	85	87
37	SRS	L	78	86

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>L/P</b>	<b>Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak</b>	<b>Intensi Perilaku Prososial Siswa</b>
38	M	L	90	98
39	SH	P	85	101
40	DPS	L	87	89
41	ALM	P	94	96
42	FBP	L	88	99
43	RKA	L	91	103
44	AAE	L	78	74
45	KRS	P	86	126
46	HOA	P	76	135
47	KCR	P	92	102
Jumlah			3894	4902
Rata-rata			82.85106	104.2979
Persentase			82.85106	69.53193
Standar deviasi			5.55	12.60

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak, diperoleh skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 74. Hasil analisis menunjukkan rata-rata sebesar 82.85106, besar persentasenya 83%, dan standar deviasi sebesar 5,55. Sedangkan data yang diperoleh dari angket intensi perilaku prososial siswa, skor tertinggi sebesar 135, dan skor terendah sebesar 74. Hasil analisis menunjukkan rata-rata sebesar 104.2979, besar persentasenya sebesar 70%, dan standar deviasi sebesar 12,60. Untuk mengetahui kategori persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dan intensi perilaku prososial siswa dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

#### **4.6 Tabel distribusi frekuensi persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak**

<b>Interval Skor</b>	<b>frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Katogori</b>
0-20	0	0%	Sangat Negatif
21-40	0	0%	Negatif



41-60	0	0%	Kurang positif
61-80	21	45%	Positif
81-100	26	55%	Sangat Positif

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak adalah sebanyak 21 responden (45%) mempunyai persepsi positif, dan 26 reponden (55%) mempunyai persepsi sangat positif tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak.

#### **4.7 Tabel kategorisasi intensi perilaku prososial siswa**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
51%-70%	Sedang
71%-90%	Tinggi
91%-100%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kategorisasi intensi perilaku prososial siswa sebesar 70% berada pada interval 51-70% yang berarti analisis kategorisasinya sedang.

#### **d. Uji prasyarat**

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *kolmogrov semirnov*. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf

signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kolmogrov semirnov* dengan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal, dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**4.8 Tabel output uji normalitas one sample test kolmogrov semirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak	Intensi perilaku prososial siswa
N	47	47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82.85
	Std. Deviation	5.552
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z	.980	1.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	.292	.181
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel output uji normalitas diatas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Data dari variabel bebas yakni persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak memiliki nilai sig 0,292, karena signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Data dari variabel terikat yakni intensi perilaku prososial siswa memiliki sig 0,181, karena signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dan persyaratan normalitas dalam model korelasi sudah terpenuhi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi gejala menyimpang atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi tidak menyimpang atau heteroskedastisitas apabila taraf signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan terdapat gejala menyimpang. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

### 4.9 Tabel output uji heteroskedastisitas coefficients table

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-6.639	18.210		-.365	.717
1	Persepsi siswa (X)	.185	.219	.124	.841	.405

a. Dependent Variable: Abs\_RES

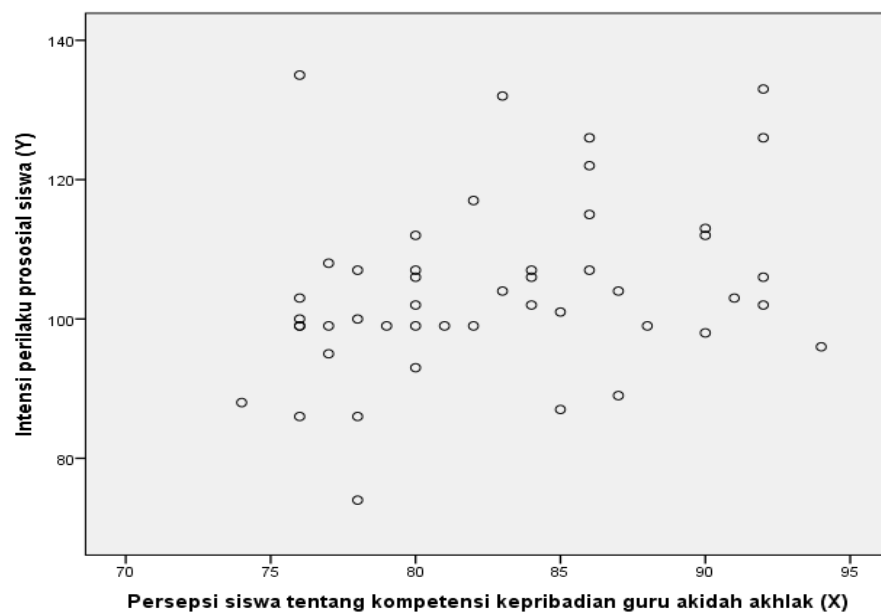
Berdasarkan tabel diatas pada kolom nilai persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X)

signifikansi adalah 0,405 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data sampel bersifat heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala menyimpang. Sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis model korelasi.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi linier atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi linier apabila taraf signifikannya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

#### 4.10 Tabel output uji linieritas grafik scatter plot



Berdasarkan tabel output *grafik scatter plot* diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier dan positif antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dengan variabel intensi perilaku prososial siswa (Y). hubungan positif ini berarti jika persepsi siswa mengalami peningkatan maka intensi siswa dalam berperilaku prososial akan meningkat pula.

#### 4.11 Tabel output uji linieritas Anova table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	3189.330	17	187.608	1.320	.248
Intensi perilaku prososial siswa * Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak	Between Groups	Linearity	680.198	1	680.198	4.785	.037
		Deviation from Linearity	2509.132	16	156.821	1.103	.396
		Within Groups	4122.500	29	142.155		
		Total	7311.830	46			

Berdasarkan tabel diatas pada kolom nilai *Deviation from linearity* signifikansi adalah 0,396 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data sampel bersifat linier, dan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dengan intensi perilaku prososial siswa (Y).

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi linier, sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis korelasi.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Korelasi

#### a. Ada Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dengan Intensi Perilaku Prososial Siswa di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan uji normalitas, uji homokesdatisidas, dan uji linieritas telah didapatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, tidak memiliki gejala menyimpang, dan linier, sehingga analisis data korelasi dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis korelasi yang digunakan peneliti ialah model korelasi *bivariate pearson product moment*. Analisis korelasi ini dengan menggunakan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**4.12 Tabel output uji korelasi bivariate pearson**

<b>Correlations</b>			
		Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak	Intensi perilaku prososial siswa
Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak	Pearson Correlation	1	.305*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	47	47
Intensi perilaku prososial siswa	Pearson Correlation	.305*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	47	47

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa, persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak memiliki korelasi positif dengan intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung, yaitu sebesar 0,305, sedangkan nilai signifikansi dari output diatas diketahui antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru

akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi.

Setelah nilai korelasi ditemukan maka, selanjutnya dihitung seberapa besar hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dimana:

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,305)^2 \times 100\% = 10\%$$

Hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) diatas menunjukkan bahwa intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung ditentukan oleh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak sebesar 10%, sedangkan 90% ditentukan oleh faktor lain.

#### **4.13 Tabel interpretasi koefisien korelasi persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,0 – 0,199	Sangat rendah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hubungan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan

intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung sebesar 0,305 terletak pada interval 0,20 – 0,399 dalam kategori rendah.

**4.14 Tabel rekapitulasi persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ha: ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa kelas 4 di MIN 4 Tulungagung	Sig. pearson correlation sebesar 0,037	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa kelas 4 di MIN 4 Tulungagung
	Ho: tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa kelas 4 di MIN 4 Tulungagung				

Karena nilai sig. *pearson correlation*  $0,037 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa kelas 4 di MIN 4 Tulungagung.